

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada PT. X maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan belum menggunakan kebijakan penjadwalan dalam menjalankan proses produksinya, sehingga dapat diperoleh proses produksinya dijalankan pada 16 stasiun kerja dengan waktu menganggur 667,63 detik serta tingkat efisiensi 66,56%.
2. Metode penjadwalan yang dapat digunakan adalah metode bobot posisi atau wilayah dengan hasil yang sama yaitu jumlah stasiun kerja sebanyak 13, tingkat efisiensi sebesar 81,91% dan waktu menganggur 293,05 detik.
3. Dari perbandingan metode yang sekarang digunakan dengan metode bobot posisi atau wilayah, PT. X dapat mengurangi 3 stasiun kerja, meningkatkan efisiensi sebesar 15,35% dan waktu menganggur dapat berkurang sebesar 374,58 detik.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis pembahasan yang telah dilakukan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode bobot posisi atau metode wilayah agar dapat meningkatkan efisiensi.
2. Dalam menerapkan metode ini perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan-pelatihan pada karyawan agar tidak terjadi banyak kesalahan dalam menerapkannya.